



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**PEMBERIAN TERAPI *LOTION OAT* DAN *SWEET ALMOND OIL* TERHADAP
PRURITUS PADA PASIEN DENGAN *CHRONIC KIDNEY DISEASE* YANG
MENJALANI HEMODIALISA DI RUANG HEMODIALISA RUMAH SAKIT**

BETHESDA YOGYAKARTA: *CASE REPORT*

NASKAH PUBLIKASI

Sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Ners

CHATERINA MAVETHEODORA HASIBUAN

NIM: 2404046

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

2025

NASKAH PUBLIKASI

**PEMBERIAN TERAPI LOTION OAT DAN SWEET ALMOND OIL TERHADAP
PRURITUS PADA PASIEN DENGAN CHRONIC KIDNEY DISEASE YANG
MENJALANI HEMODIALISA DI RUANG HEMODIALISA RUMAH SAKIT
BETHESDA YOGYAKARTA: CASE REPORT**

Disusun Oleh:

Chaterina Mavetheodora Hasibuan

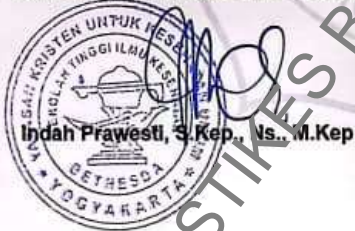
2404046

Telah melalui Sidang Karya Ilmiah Akhir pada: 19 November 2025

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners

Pembimbing Akademik



Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep



Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns.,
M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS

PEMBERIAN TERAPI *LOTION OAT* DAN *SWEET ALMOND OIL* TERHADAP PRURITUS PADA PASIEN DENGAN *CHRONIC KIDNEY DISEASE* YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RUANG HEMODIALISA RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA: *CASE REPORT*

Chaterina Mavetheodora Hasibuan¹, Nurlia Ikaningtyas², Agustin Eka Kristiningsih³

ABSTRAK

CHATERINA MAVETHEODORA HASIBUAN. "Pemberian Terapi *Lotion Oat* Dan *Sweet Almond Oil* Terhadap Pruritus Pasien *Chronic Kidney Disease* Yang Menjalani Hemodialisa Di Ruang Hemodialisa Ruang Sakit Bethesda Yogyakarta: *Case Report*"

Latar Belakang: *Chronic kidney disease* atau gagal ginjal kronis merupakan suatu penyakit yang terjadi akibat penurunan atau kerusakan fungsi ginjal yang bersifat progresif dalam jangka waktu yang lama yang menyebabkan penumpukan limbah sehingga kerja ginjal menjadi terganggu. Permasalahan yang sering dialami oleh penderita *chronic kidney disease* yang menjalani hemodialisa adalah pruritus dan kulit kering. Pruritus terjadi akibat penurunan fungsi ginjal dan penumpukan produk sisa metabolisme protein yang disebut toksik uremik. Pruritus yang terjadi pada pasien hemodialisis memicu pasien untuk menggaruk berulang sehingga dapat menyebabkan kerusakan integritas kulit.

Gejala Utama: Masalah yang sering dialami pada pasien CKD stage V yang menjalani hemodialisa adalah pruritus.

Metode: Metode dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir ini adalah menggunakan metode studi kasus. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien *chronic kidney disease* yang menjalani hemodialisa. Intervensi yang dilakukan adalah pemberian terapi *lotion oat* dan *sweet almond oil*. Pengkajian tingkat pruritus menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS)

Hasil: Hasil intervensi selama 10 hari didapatkan terdapat perubahan tingkat pruritus dari skor 7 (Gatal lebih sering) menjadi skor 3 (Gatal bisa ditoleransi).

Kesimpulan: Terapi *lotion oat* dan *sweet almond oil* dapat berpengaruh untuk menurunkan tingkat pruritus pada pasien *chronic kidney disease* yang menjalani hemodialisa.

Saran: Terapi *lotion oat* dan *sweet almond oil* dapat dilakukan dirumah secara mandiri untuk mengurangi pruritus pada pasien *chronic kidney disease* yang menjalani hemodialisa.

Kata Kunci: *Chronic kidney disease-hemodialisa-pruritus-lotion oat-sweet almond oil*

xi+68 halaman+ 11 tabel+ 6 lampiran+ 6 gambar

Kepustakaan:18,2016-2025

ABSTRACT

CHATERINA MAVETHEODORA HASIBUAN "Providing Oat Lotion And Sweet Almond Oil Therapy To Treat Pruritus In Chronic Kidney Disease Patients Undergoing Hemodialysis In The Hemodialysis Room At Bethesda Hospitals Yogyakarta : A Case Report

Background: Chronic kidney disease (CKD) is a disease that occurs due to a decline or damage to kidney function that is progressive over a long period of time, causing waste buildup, disrupting kidney function. Common problems experienced by patients with chronic kidney disease undergoing hemodialysis are pruritus and dry skin. Pruritus occurs due to decreased kidney function and the accumulation of waste products of protein metabolism called uremic toxins. Pruritus in hemodialysis patients triggers repeated scratching, which can lead to damage to skin integrity.

Main Symptoms: A common problem experienced by CKD stage V patients undergoing hemodialysis is pruritus.

Method: This Final Scientific Paper uses a case study method. The population in this study were patients with chronic kidney disease undergoing hemodialysis. The interventions used were oat lotion and sweet almond oil therapy. The level of pruritus was assessed using the Numeric Rating Scale (NRS).

Results: The results of the 10-day intervention showed a change in the level of pruritus from a score of 7 (itching more often) to a score of 3 (itching can be tolerated).

Conclusion: Oat lotion and sweet almond oil therapy can have an effect on reducing the level of pruritus in chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis.

Suggestion: Oat lotion and sweet almond oil therapy can be done at home independently to reduce pruritus in chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis.

Keywords: Chronic kidney disease-hemodialysis-pruritus-oat lotion-sweet almond oil

xi+68 pages+11 tables+ 6 attachment + 6 figures

Bibliography: 18, 2016-2025

PENDAHULUAN

Chronic kidney disease atau gagal ginjal kronis merupakan suatu penyakit yang terjadi akibat penurunan atau kerusakan fungsi ginjal yang bersifat progresif dan irreversible dalam jangka waktu yang lama yang dapat menyebabkan penumpukan sisa metabolisme (Abdu & Satti, 2024). Gagal ginjal ditandai dengan adanya kelainan struktur ginjal dan penurunan GFR (Setyaningrum & Setiawan, 2023). Menurut (Risikesdas, 2023), kejadian Gagal Ginjal Kronik (GGK) di Indonesia adalah sebesar 2%, dan pada tahun 2024 menjadi 3,8%. Kelompok usia di atas 75 tahun memiliki jumlah kejadian GGK tertinggi dibandingkan kelompok usia lainnya, yaitu 0,6. Berdasarkan jenis kelamin, angka kejadian ggk pada pria lebih tinggi dibandingkan wanita yaitu 0,3%. Peningkatan ini terlihat lebih tajam pada kelompok usia 35-44 tahun (0,3%), kemudian 45-54 tahun (0,4%), dan 55-74 tahun (0,5%).

Salah satu penatalaksanaan dari gagal ginjal kronis adalah dengan hemodialisa (Liana Veranika et al., 2025). Hemodialysis merupakan suatu terapi yang berfungsi untuk mengeluarkan sisa metabolisme dalam tubuh dikarenakan ginjal tidak dapat menjalankan fungsinya (Harahap et al., 2023). Permasalahan yang sering dialami oleh pasien dengan gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa adalah pruritus atau gatal-gatal. Pruritus terjadi akibat penumpukan sisa metabolisme ureum yang tidak dapat dikeluarkan oleh ginjal. Pruritus yang terjadi pada pasien hemodialysis menimbulkan sensasi gatal sehingga memicu pasien untuk menggaruk dan dapat menyebabkan kerusakan integritas kulit (Toruan et al., 2022).

Beberapa terapi komplementer yang dapat digunakan untuk mengurangi pruritus antara lain akupresure, oil, akupuntur dan penggunaan lotion (Sari, 2022). Salah satu lotion yang dapat digunakan adalah lotion oat dan oil yang dapat digunakan untuk mengurangi pruritus ada *sweet almond oil*. Oats memiliki sifat sebagai antiinflamasi, antipruritus, antioksidan antijamur, yang dapat berfungsi sebagai buffer kulit untuk membantu mempertahankan kelembaban kulit dan menghidrasi kulit (Toruan et al., 2022). *Sweet almond oil* mengandung asam oleat, asam linoleat, asam palmitat, asam arakidonat. Kandungan asam linoleat dan asam arakidonat dalam *sweet almond oil* memiliki manfaat untuk menghidrasi kulit, menjaga elastisitas kulit, dan mengurangi inflamasi pada kulit (Afrasiabifar et al., 2017).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan implementasi terapi non farmakologis tentang "Pemberian Terapi *Lotion Oat Dan Sweet Almond Oil* Terhadap Pruritus Pasien *Chronic Kidney Disease* Yang Menjalani Hemodialisa Di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta: *Case Report*".

METODE PENELITIAN

Metode dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir ini adalah menggunakan metode studi kasus. Studi kasus dilakukan pada tanggal 5 November 2025 sampai 15 November 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien *chronic kidney disease* yang menjalani hemodialisa. Intervensi yang dilakukan adalah pemberian terapi *lotion oat* dan *sweet almond oil*. Pengkajian tingkat pruritus menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). Pencampuran *lotion oat* dan *sweet almond oil* dengan perbandingan 30 ml *lotion oat* dengan 2 pipet *sweet almond oil*. Pemberian terapi *lotion oat* dan *sweet almond oil* dilakukan selama 10 hari dengan 4 kali pemberian dilakukan oleh peneliti dan 6 kali pemberian dilakukan secara mandiri di rumah. Peneliti memberikan edukasi penggunaan *lotion oat* dan *sweet almond oil* pada pagi dan sore hari selama 15 menit.

HASIL

Tabel 1. Hasil observasi pemberian terapi *lotion oat* dan *sweet almond oil*

No	Intervensi	Hasil	Kategori
1.	5 November 2025	7	Gatal lebih sering
2.	8 November 2025	4	Gatal mengganggu
3.	12 November 2025	3	Gatal bisa ditoleransi
4.	15 November 2025	3	Gatal bisa ditoleransi

Sumber: Primer Terolah 2025

PEMBAHASAN

Tn.N berusia 49 tahun dengan diagnosa medis *chronic kidney disease stage V* dan rutin menjalankan hemodialisa setiap hari Rabu dan Sabtu. Hemodialysis merupakan suatu terapi yang berfungsi untuk mengeluarkan sisa metabolisme dalam tubuh dikarenakan ginjal tidak dapat menjalankan fungsinya (Harahap et al., 2023). Tn.N mengatakan sering mengalami keluhan gatal pada lengan, paha dan punggung saat dilakukan pengkajian didapatkan hasil skala pruritus 7 (Gatal lebih sering) kulit kering dan bersisik, terdapat bekas gatal kehitaman pada punggung. Kondisi kulit pasien setelah penggunaan *lotion oat* selama 10 hari kulit menjadi lebih lembab, lebih lembut. Penurunan skala pruritus ini mencerminkan efek positif dari intervensi yang telah diberikan yaitu pemberian *lotion oat* dan *sweet almond oil*. Pruritus uremik merupakan suatu komplikasi yang sering dialami oleh pasien CKD yang menjalani hemodialisa karena kadar ureum yang tinggi (Harlim, 2019). Hemodialisa merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan pruritus dikarenakan ketika proses hemodialisa terjadi penyebaran sel mast pada lapisan kulit. Kandungan pada *sweet almond oil* seperti asam linoleat dan asam

arakidonat yang dapat membantu menghidrasi kulit karena mampu menahan air sehingga menjaga elastisitas kulit dan membantu mengurangi peradangan pada kulit (Afrasiabifar et al., 2017). Sweet almond oil memiliki kandungan asam linoleat dan asam oleat yang mampu berikatan dengan keringat, dapat meningkatkan kelembaban kulit, mengurangi rasa gatal, menahan air pada kulit sehingga mampu menghidrasi kulit yang kering (Lestari, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh (Dwijayanti et al., 2025) didapatkan hasil terdapat pengaruh pemberian lotion oat terhadap skala pruritus pada pasien CKD. Lotion oat memiliki kandungan yang bermanfaat untuk menutrisi kulit, melembabkan kulit, mengurangi rasa gatal, dan memperbaiki skin barrier (Lisante et al., 2023).

Peneliti berasumsi bahwa pemberian terapi *lotion oat* dan *sweet almond oil* memiliki pengaruh terhadap tingkat pruritus pada pasien chronic kidney disease yang menjalani hemodialisa tetapi efektivitas penggunaan *lotion oat* dan *sweet almond oil* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu frekuensi, kondisi awal kulit dan kepatuhan penggunaan *lotion oat* dan *sweet almond oil*.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan intervensi selama 10 hari dilakukan pada tanggal 5 November -15 November 2025. Intervensi selama 4 hari dilakukan oleh peneliti. Intervensi selama 6 hari dilakukan mandiri oleh pasien pemberian intervensi ini dilakukan selama 15 menit saat pasien sedang menjalani hemodialisa dan dilakukan dirumah selama 15 menit 2 kali sehari setelah mandi. Sebelum dilakukan intervensi pemberian lotion oat dan sweet almond oil dilakukan pengkajian tingkat pruritus menggunakan Numeric Rating Scale (NRS) didapatkan hasil skor 7 setelah dilakukan intervensi selama 10 hari didapatkan skor 3. Program tindak lanjut bagi pasien adalah pasien tetap menjalankan hemodialisa sesuai dengan jadwal yaitu hari Rabu dan Sabtu dan pasien tetap melakukan intervensi *lotion oat* dan *sweet almond oil* secara mandiri di rumah untuk membantu menurunkan tingkat pruritus.

SARAN

1. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Diharapkan Karya Ilmiah Akhir ini dapat menambah referensi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta mengenai studi kasus pemberian lotion oat dan sweet almond oil untuk mengurangi tingkat pruritus pada pasien CKD yang menjalani hemodialisa.
2. Bagi Pasien
Diharapkan intervensi ini dapat dilakukan secara mandiri di rumah untuk membantu mengurangi tingkat pruritus pasien.

3. Bagi Ruang Hemodialisa

Diharapkan intervensi ini dapat digunakan sebagai intervensi keperawatan yang dapat membantu mengurangi tingkat pruritus pada pasien CKD yang menjalani hemodialisa.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Bapak dr. Edy Wibowo, Sp. M., MPH, Selaku Direktur Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS. Selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan Pembimbing Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS Selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Ns. Eni Purwanti, S.Kep. Selaku Kepala Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
6. Ibu Ns. Agustina Eka K, S.Kep. Selaku Pembimbing Klinik Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
7. Seluruh perawat dan staf di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
8. Teman-teman NERS XXV yang telah memberikan semangat dan membantu penyelesaian laporan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Afrasiabifar, A., Mehri, Z., & Hosseini, N. (2017). Efficacy of topical application of sweet almond oil on reducing uremic pruritus in hemodialysis patients: A randomized clinical trial study. *Iranian Red Crescent Medical Journal*, 19(2). <https://doi.org/10.5812/ircmj.34695>
2. Al., R. et. (2023). SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4), 1275--1289.
3. Dwijayanti, A., Rivani, D., & Rismanta, A. (2025). *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*. 16(Juni), 39–44.
4. Harlim, A. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Puritus Uremik Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik*. January 2006.
5. Lestari, W. (2024). *Journal of Nursing and Public Health Vol. 12 No. 2 Oktober 2024*. 12(2), 444–454.

6. Liana Veranika, Nurina Aulia Hanun, Fahrur Nur Rosyid, & Puji Kristini. (2025). The Effectiveness of Lavender Aromatherapy in Improving Sleep Quality in Hemodialysis Patients: A Literature Review. *International Journal of Health and Social Behavior*, 2(1), 188–197. <https://doi.org/10.62951/ijhsb.v2i1.301>
7. Lisante, T. A., Kizoulis, M., Nuñez, C., & Hartman, C. L. (2023). A 1% colloidal oatmeal OTC cream is clinically effective for the management of mild to moderate atopic dermatitis in Black or African American children. *The Journal of Dermatological Treatment*, 34(1), 2241587. <https://doi.org/10.1080/09546634.2023.2241587>
8. Sari, D. W. J. W. (2022). OAT Lotion Reduces Itching Sensation Due to Pruritus in Hemodialysis Patients. *Journal of Complementary Nursing*, 1(3), 84–90. <https://doi.org/10.53801/jcn.v1i3.47>
9. Toruan, E. N. A. L., Tanjung, D., & Siregar, C. T. (2022). Effect of Oat Lotion Toward Itching Sensation in Hemodialysis Patients with Pruritus at Hospitals. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 10(2), 216–230. <https://doi.org/10.20527/jdk.v10i2.33>

STIKES BETHESDA YAKKUM